

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis riset lapangan (*field research*), yang memungkinkan peneliti memperoleh data langsung dari responden. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi, wawancara, dan metode tambahan yang relevan. Melalui pendekatan tersebut, peneliti memperoleh informasi terkait promosi aplikasi iKalsel sebagai layanan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Pendekatan ini memberikan peluang untuk menghasilkan deskripsi yang lebih mendalam mengenai objek kajian promosi layanan perpustakaan digital.⁴⁰

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi membantu peneliti memahami kondisi terkait pelaksanaan promosi iKalsel. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam dari pemustaka mengenai tanggapan mereka terhadap promosi yang dilakukan. Selain itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk mengkaji sumber-sumber tertulis, foto, atau arsip yang relevan dengan topik penelitian. Dengan menggunakan ketiga teknik tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih luas, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang berorientasi pada pengumpulan data deskriptif dalam bentuk tertulis maupun

⁴⁰ Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*, Cet 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) h.15

lisan. Sebagaimana dijelaskan oleh Moleong, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang bertujuan menghasilkan uraian mendalam yang diperoleh melalui wawancara. Dengan pendekatan tersebut, peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan penelitian. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, sehingga peneliti dapat menganalisis objek penelitian secara menyeluruh.⁴¹

B. Setting Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yang terletak di Jalan Ahmad Yani Km. 6, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Instansi ini menjadi pusat layanan pustaka dan pengelolaan arsip di wilayah provinsi, dengan dukungan fasilitas yang memungkinkan masyarakat mengakses layanan secara mudah dan optimal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong, subjek penelitian diartikan sebagai informan, yaitu individu yang memberikan data atau keterangan terkait kondisi maupun situasi yang menjadi fokus kajian. Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber informasi yang membantu peneliti memperoleh gambaran secara jelas, akurat, dan menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan subjek ini

⁴¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta:LP2M UPN Yogyakarta Press, 2020) h. 19

adalah karena mereka berperan aktif dalam kegiatan pengelolaan, pemberian layanan, dan pengembangan perpustakaan. Peran tersebut menjadikan mereka sumber informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama yang dipelajari secara mendalam oleh peneliti, dengan tujuan memahami permasalahan yang sedang diteliti. Objek tersebut dapat berupa individu, kelompok, kejadian, kondisi, atau permasalahan yang relevan dengan penelitian. Melalui proses penelaahan terhadap objek penelitian, peneliti mengumpulkan informasi yang tepat, kemudian dianalisis untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah. Objek penelitian berfungsi sebagai pusat kajian dalam proses penelitian, yang secara langsung menentukan kualitas dan manfaat dari hasil penelitian yang diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto, objek penelitian merupakan aspek utama yang diamati dan dianalisis secara sistematis dengan tujuan memperoleh data yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.⁴²

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah promosi aplikasi *iKalsel*, layanan perpustakaan digital yang secara resmi dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian diarahkan untuk melihat keberhasilan dalam melakukan promosi dalam meningkatkan pengguna aplikasi, sekaligus menilai peranannya dalam memperluas jangkauan dan faktor penghambat kualitas layanan perpustakaan digital.

⁴² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi ke-15 (Jakarta: Rineka Cipta 2013) h. 118.

D. Data dan Sumber Data

1) Data primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui berbagai teknik seperti wawancara, angket/survei, observasi, maupun eksperimen. Data ini bersifat orisinil karena diperoleh secara langsung sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga memiliki tingkat validasi yang tinggi terhadap permasalahan yang sedang dikaji. Dalam pendekatan kualitatif, data primer umumnya berupa uraian verbal, penjelasan tertulis, maupun perilaku yang dicatat dari hasil interaksi dengan informan atau responden. Perannya dalam penelitian sangat penting karena menyediakan informasi faktual dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan penelitian.

Pada penelitian ini, data primer mencakup berbagai informasi mengenai kegiatan promosi aplikasi iKasel sebagai perpustakaan digital. Ruang lingkup yang dikaji dalam penelitian ini meliputi *informing* (penyampaian informasi), *persuading* (membujuk) dan *adding value* (menambah nilai). Seluruh aspek tersebut dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai pengelola layanan aplikasi iKasel.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah jenis informasi yang berasal dari pihak atau sumber selain sumber utama, yang berperan sebagai tambahan untuk mendukung hasil penelitian yang diperoleh dari data primer. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen, literatur, laporan, atau penelitian sebelumnya yang sudah tersedia,

sehingga berfungsi untuk memberikan konteks tambahan dan memperkaya hasil analisis penelitian. Penggunaan data sekunder dapat mempercepat proses pengumpulan data dan meningkatkan hasil temuan penelitian.⁴³

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang berisi deskripsi umum lokasi pelaksanaan penelitian. Komponen informasi tersebut meliputi:

Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan gambaran lokasi penelitian, seperti:

- 1) Sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

1. Sumber Data

- a) Informan dalam penelitian ini adalah para pustakawan yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yang bertugas menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti

⁴³ Annita Sari dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: Angkasa Pelangi 2023) h.98-99.

- b) Dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari arsip atau catatan milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Dokumen tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian dan berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Metode observasi digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari lapangan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini diarahkan pada kegiatan promosi *iKalsel* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan promosi dan berbagai kendala yang dihadapi.

2) Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan komunikasi langsung dan tatap muka antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi detail sesuai tujuan penelitian. Wawancara memungkinkan pencarian data yang mendalam terkait pemahaman dan pengalaman narasumber, serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyesuaikan pertanyaan dengan situasi yang terjadi. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara yang bertujuan untuk mengetahui promosi *iKalsel*, sebuah aplikasi perpustakaan digital di bawah pengelolaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancara dilakukan dengan pustakawan sebagai narasumber.

3) Dokumentasi

Menurut Zuriyah, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penelusuran sumber tertulis, seperti arsip, buku, dan literatur yang memuat teori maupun pendapat yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Metode ini berfungsi untuk memperoleh data pendukung yang berguna dalam memperkuat teori serta menjelaskan permasalahan yang diteliti. Pelaksanaan dokumentasi sering dikombinasikan dengan observasi dan wawancara disertai bukti tertulis agar menguatkan hasil temuan yang ada di lapangan.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa dokumen yang berhubungan langsung dengan aktivitas promosi aplikasi iKalsel sebagai perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi pengumpulan data mengenai bentuk promosi yang dilakukan dan kendala yang muncul dalam proses promosi, serta dokumen pendukung lain. Hasil dokumentasi kemudian digabungkan dengan temuan dari hasil observasi dan wawancara untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

F. Teknik Analisis Data

⁴⁴ Fenny Rita Fiantika dkk .*Metode Penelitian Kualitatif* (Padang:Global Eksekutif Mandiri 2022) h. 13-14

Analisis data dalam penelitian merupakan proses pengolahan dan penyusunan informasi yang telah dikumpulkan secara teratur dan sistematis agar dapat menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis yang dilakukan secara tepat, memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam yang membantu dalam menjawab rumusan masalah penelitian secara tepat dan logis.⁴⁵

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Berdasarkan pendapat keduanya, analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif selama proses penelitian berlangsung. Tahapan analisis mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁶

1) Reduksi data

Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang tidak relevan, merangkum, serta mengklasifikasikan hasil observasi dan wawancara. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data dan memfokuskan informasi pada aspek-aspek yang relevan, sehingga memudahkan proses analisis dan penarikan kesimpulan. Kegiatan reduksi ini mencakup pemilihan data penting yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tahap reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil wawancara mengenai promosi aplikasi iKalsel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi

⁴⁵ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Agma, 2023) h. 86

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 321

Kalimantan Selatan. Pada tahap ini, setiap informasi yang terkumpul diseleksi untuk menghilangkan data yang tidak relevan, kemudian diringkas agar lebih fokus pada poin-poin penting, dan selanjutnya dikategorikan sesuai tema seperti faktor keberhasilan dan kendala promosi. Proses reduksi ini menjadi dasar penting bagi analisis mendalam karena memungkinkan peneliti memusatkan perhatian pada data yang signifikan sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih akurat dan komprehensif.

2) Penyajian Data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan tahapan penting yang berfungsi untuk menyusun informasi hasil pengumpulan data ke dalam bentuk yang runtut, sehingga memudahkan identifikasi pola, keterkaitan, dan informasi menjadi jelas, sehingga dapat dianalisis secara lebih efektif. Penyajian dapat berbentuk uraian naratif, bagan, diagram alir, maupun konsep yang memperlihatkan hubungan antar kategori. Penyajian yang tepat tidak hanya membantu peneliti dalam memahami inti permasalahan, tetapi juga mendukung proses analisis mendalam, hasil temuan, dan perumusan kesimpulan penelitian.

Tahap penyajian data pada penelitian ini memadukan hasil observasi langsung dan wawancara mendalam, yang kemudian disampaikan dalam bentuk narasi deskriptif dan. Bentuk penyajian tersebut dipilih untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai promosi aplikasi iKalsel, sebuah aplikasi perpustakaan digital yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan

Selatan. Dengan demikian, pembaca dapat memahami proses, pola, dan efektivitas promosi berdasarkan temuan di lapangan.

3) Penarikan Kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan baru melalui pendekatan kualitatif. Selanjutnya, peneliti menganalisis pola, hubungan, dan memberikan penjelasan untuk merumuskan kesimpulan. Hasil tersebut kemudian disusun dalam bentuk uraian yang ringkas dan sistematis. Sebagai tahap akhir, peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan temuan.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk merangkum temuan penelitian secara sistematis sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup penyusunan jawaban atas rumusan masalah dan penyajian dalam bentuk uraian naratif. Agar memastikan keabsahan dan keaslian hasil penelitian, peneliti melakukan tahapan verifikasi terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memperkuat hasil temuan penelitian, sekaligus memahami secara detail konteks, proses, serta hubungan antar data yang menjelaskan hasil penelitian.